

PERAN SEKTOR USAHA UMKM DALAM MENINGKTKAKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA KASANG PUDAK

Bintang Aulia Pratama¹, Ahmad Syahrizal², Agusriandi³
bintangauliaaaaa@gmail.com¹, ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id², agusriandi@uinjambi.ac.id³
UIN STS Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kasang Puduk, Kecamatan Kumpe Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, serta untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi pelaku usaha dalam proses pengembangan usahanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi langsung, serta dokumentasi terhadap 28 pelaku UMKM yang bergerak pada sektor perdagangan, kuliner, jasa, dan kerajinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan rumah tangga, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Keberadaan UMKM juga berperan dalam menumbuhkan kemandirian, kreativitas, serta semangat kewirausahaan di kalangan masyarakat. Meskipun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi sejumlah hambatan seperti keterbatasan modal, rendahnya kemampuan manajerial, minimnya akses pembiayaan, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang lebih intensif dari pemerintah, lembaga keuangan, dan instansi terkait guna memperkuat kapasitas, daya saing, serta keberlanjutan UMKM di wilayah pedesaan.

Kata Kunci: UMKM, Kesejahteraan Masyarakat, Pemberdayaan Ekonomi, Desa Kasang Puduk.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in improving community welfare in Kasang Puduk Village, Kumpe Ulu District, Muaro Jambi Regency, as well as to identify the obstacles faced by business actors in developing their enterprises. This research employs a qualitative method with a field research approach. The data were collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation involving 28 MSME actors operating in various sectors such as trade, culinary, services, and handicrafts. The results of the study indicate that MSMEs have a significant contribution to enhancing community welfare, particularly through job creation, household income improvement, and local economic empowerment. The existence of MSMEs also encourages independence, creativity, and entrepreneurial spirit among the villagers. However, MSME actors still face several challenges, including limited capital, low managerial capability, restricted access to financing, and the lack of optimal utilization of digital technology in business activities. Therefore, stronger support from the government, financial institutions, and related agencies is required to strengthen the capacity, competitiveness, and sustainability of MSMEs in rural areas.

Keywords: MSMEs, Community Welfare, Economic Empowerment, Kasang Puduk Village.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan skala usaha, dan omset relatif kecil serta umumnya didirikan dengan modal yang terbatas.¹ UMKM mempunyai peran penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia terutama dalam

¹ Hasanah, U. et al. 'Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19', Jurnal Keperawatan Jiwa, 8(3), (2020), pp. 299–306.

penciptaan lapangan kerja serta pemberdayaan rumah tangga yang mendukung pendapatan.² Pemerintah menaruh perhatian besar terhadap kemajuan UMKM agar mampu bertahan menghadapi krisis global. Melalui Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, berbagai upaya terus dilakukan guna mendorong lebih banyak masyarakat untuk terjun ke dunia kewirausahaan dengan mendirikan UMKM.

Perhatian pemerintah yang begitu besar terhadap UMKM merupakan langkah strategis yang sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia. Kesungguhan pemerintah dalam mendukung UMKM tercermin melalui berbagai program yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan sektor tersebut. Namun demikian, meskipun dukungan yang diberikan cukup signifikan, upaya pemerintah dalam memajukan UMKM tidak terlepas dari berbagai tantangan.

UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Dalam Pasal 1 dijelaskan bahwa usaha mikro adalah kegiatan produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha perorangan sesuai kriteria tertentu, usaha kecil bersifat mandiri dan dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan, sedangkan usaha menengah adalah kegiatan ekonomi produktif yang mandiri dan tidak terhubung dengan usaha lain baik mikro, kecil, maupun besar. Ketentuan ini menjadi dasar hukum bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka secara legal dan terstruktur.³

UMKM dapat bergerak di berbagai sektor usaha, seperti pertanian dan perkebunan, industri dan pengolahan, perdagangan, serta jasa.⁴ Setiap sektor memiliki peran penting dalam perekonomian, misalnya sektor industri rumah tangga dan pengolahan makanan mendukung penciptaan lapangan kerja, sektor perdagangan memfasilitasi distribusi barang dan jasa, sementara sektor jasa termasuk pendidikan dan kesehatan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kegiatan UMKM yang tersebar di berbagai sektor ini menjadi fondasi ekonomi lokal dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.⁵

UMKM berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan transformasi sosial karena dapat beroperasi di berbagai sektor usaha, sesuai teori pembangunan ekonomi yang menyatakan bahwa pertumbuhan tidak hanya diukur dari pendapatan, tetapi juga dari perubahan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.⁶ Berdasarkan teori sektor usaha, UMKM dapat berada di sektor primer seperti pertanian dan perikanan, sektor sekunder seperti pengolahan bahan menjadi produk jadi, sektor tersier seperti jasa perdagangan dan pendidikan, hingga sektor kuarterner berbasis pengetahuan dan teknologi.⁷ Sementara itu, teori kewirausahaan menekankan peran UMKM sebagai agen perubahan melalui inovasi, kreativitas, dan pengelolaan modal, sehingga UMKM tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi tetapi juga meningkatkan inovasi, pemerataan kesejahteraan, dan penguatan ekonomi lokal.⁸

Tantangan utama bagi suatu negara adalah menciptakan kondisi masyarakat yang ideal serta menemukan strategi untuk mewujudkannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan

² Febriani, R., Sissah, S., & Saputra, O. (2023). Analisis peran manajemen keuangan dan implementasi pada kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Terpadu Salimbai Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi. *Journal of Management and Social Sciences (JMSS)*, 1(3), 71–85.

³ **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008** tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

⁴ Novaldi, M., Arsa, A., & Zahara, A. E. (2023). Pengaruh kualitas produk dan promosi terhadap keputusan pembelian (Studi pada UMKM Pak Dj oleh-oleh khas Jambi). *JREA: Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 80–93.

⁵ Wiraatmaja, I. G. N. (2019). *Peran UMKM dalam Pembangunan Ekonomi Lokal*. Jurnal Ekonomi & Bisnis, 10(2), 45–58.

⁶ Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development* (12th ed.). Pearson Education.

⁷ Naudé, W. (2011). *Entrepreneurship and economic development*. Palgrave Macmillan.

⁸ Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). *Entrepreneurship* (10th ed.). McGraw-Hill Education.

guna meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengarahkan perubahan ke arah kehidupan yang lebih baik adalah melalui transformasi sosial. Di era globalisasi, proses perubahan tersebut sangat erat kaitannya dengan sektor ekonomi sebagai tolok ukur keberhasilan pemerintah.⁹ Peningkatan ekonomi pun menuntut keterlibatan masyarakat, baik sebagai pelaku utama maupun sebagai pihak yang akan merasakan dampaknya.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan melalui aktivitas ekonomi, sebab pertumbuhan ekonomi akan mendorong terpenuhinya berbagai kebutuhan hidup masyarakat.¹⁰ Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, diperlukan ketersediaan lapangan kerja yang mampu menyerap tenaga kerja yang ada.¹¹ Individu yang memiliki potensi, mampu mengenali keterampilan diri, serta peka terhadap kondisi lingkungannya dapat menciptakan peluang usaha sebagai upaya pemenuhan kebutuhan hidup demi tercapainya kesejahteraan. Oleh karena itu, keberadaan usaha kecil dan menengah (UKM) menjadi salah satu alternatif yang dijalankan masyarakat guna menunjang kebutuhan hidupnya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat, khususnya di Desa Kasang Pudak. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi dalam penyediaan lapangan kerja, tetapi juga terlihat dari banyaknya jumlah unit usaha yang berkembang di wilayah tersebut. Secara umum, UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, maupun rumah tangga yang menjadikan UMKM sebagai salah satu pilar utama dalam perekonomian masyarakat, keberadaan UMKM berperan penting dalam mendorong kemandirian serta pertumbuhan sektor ekonomi. Salah satu kontribusi terbesarnya adalah melalui penciptaan lapangan kerja yang mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. UMKM dikenal sebagai penyedia lapangan kerja terbesar di berbagai wilayah, khususnya pada sektor informal. Dengan melibatkan tenaga kerja dari lingkungan sekitar, UMKM tidak hanya membantu menekan angka pengangguran, tetapi juga mengurangi kesenjangan ekonomi dan memberikan kesempatan ekonomi bagi kelompok yang kurang beruntung. Bahkan, dalam kondisi tertentu, UMKM turut membuka akses pekerjaan bagi kelompok rentan, seperti perempuan, generasi muda, maupun komunitas adat.¹²

UMKM memiliki kontribusi besar dalam mendukung perekonomian daerah, sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan. Hal ini disebabkan oleh peran penting UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹³

Pendapatan masyarakat cenderung mengalami peningkatan seiring berkembangnya sektor usaha mikro. Pertumbuhan usaha mikro membuka lebih banyak peluang kerja sehingga masyarakat memperoleh tambahan penghasilan. Menurunnya tingkat pengangguran membuat UMKM mampu menampung tenaga kerja lebih luas, sekaligus membantu pemerintah dalam menekan angka kemiskinan.

⁹ Purnama, A., Rosmanidar, E., & Putriana, M. (2024). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam perspektif ekonomi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima (Studi kasus pedagang kaki lima kawasan Tugu Keris Kota Baru). *Jurnal Development*, 12(2), 160–174.

¹⁰ Ihsan, Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08),(2021), pp. 1394–1405. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-16>

¹¹ Prasetya, P., & Anita, E. (2025). Pengaruh kreativitas dan modal usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam (JMEBI)*, 2(2), 49–59.

¹² Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3),(2023),pp. 1–08.

¹³ Angraini, D., & Suhartini, Y. (2024). Peranan Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan usaha mikro kecil (UMK) di Kota Jambi (Studi kasus pada Bank BSI KCP Dr. Sutomo Jambi). *Margin: Journal of Islamic Banking*, 4(2), 130–149.

UMKM juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, serta mendistribusikan hasil pembangunan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih merata oleh masyarakat.¹⁴

Besar pengaruh UMKM sebagai salah satu sektor yang strategis dalam meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat kecil, juga mempengaruhi pemerintah daerah untuk ikut berperan dalam memajukan UMKM. Seiring dengan potensi yang dimiliki setiap daerah, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan sektor industri. Peningkatan jumlah penduduk Indonesia serta tingginya kebutuhan masyarakat terhadap produk industri menjadi peluang besar yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan sektor ini, khususnya dalam mendorong kemajuan UMKM.

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan. Setidaknya, keberadaan usaha ini membantu individu untuk mencukupi kebutuhan pribadi sekaligus menghindarkan mereka dari kondisi kemiskinan.¹⁵

Tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM di Indonesia memegang peranan yang sangat strategis, terutama dalam menciptakan lapangan kerja. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jumlah tenaga kerja di Indonesia cukup besar seiring dengan besarnya populasi, sehingga Usaha Besar (UB) tidak mampu menyerap seluruh pencari kerja. Ketidakmampuan usaha besar dalam menyediakan lapangan kerja dalam jumlah signifikan ini disebabkan karena karakteristik usaha besar yang umumnya padat modal, sementara UMKM bersifat padat karya. Selain itu, usaha besar biasanya membutuhkan pekerja dengan tingkat pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja tertentu, sedangkan UMKM, khususnya usaha kecil, lebih banyak mempekerjakan tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah. Secara keseluruhan, UMKM memegang peranan penting dalam ekonomi, antara lain sebagai: (1) faktor utama dalam aktivitas perekonomian, (2) penyedia kesempatan kerja, (3) kontributor signifikan dalam pengembangan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, (4) penggerak terciptanya pasar baru serta inovasi, dan (5) penyumbang terhadap keseimbangan neraca pembayaran.

Peran UMKM paling terlihat pada kemampuannya menyerap tenaga kerja, sehingga berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat, mengingat pekerjaan di sektor ini biasanya tidak menuntut persyaratan sebanyak yang diterapkan pada perusahaan besar. Pada akhirnya, produk-produk UMKM yang memiliki keunggulan kompetitif berpotensi untuk memasuki pasar internasional.¹⁶ Kehadiran UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam mengatasi berbagai permasalahan yang umum ditemui, seperti tingginya angka kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketidakmerataan distribusi pendapatan, serta berbagai kondisi sosial-ekonomi yang kurang menguntungkan.

UMKM memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang adil dan berkelanjutan, dukungan dari pemerintah, lembaga keuangan, serta masyarakat luas sangat dibutuhkan. Hal ini karena UMKM mampu memberikan dampak langsung kepada masyarakat, antara lain melalui penciptaan lapangan kerja, mendorong ekonomi yang inklusif, serta mengembangkan

¹⁴ Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), (2022), pp. 73–84.

¹⁵ Samsul Rosadi, Analisis Bentuk-bentuk Laporan Keuangan dan Efektivitas Laporan Keuangan pada UMKM, (Skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret), 2016, pp.15.

¹⁶Risma, T., & Yusuf, M. (2026). Analisa penerapan pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan usaha mikro kecil menengah (Studi pada BSI UIN STS Jambi). *Jurnal ICONS: Islamic Economics Journal*, 3(1), 324–332.

inovasi dan keterampilan.¹⁷

UMKM dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk menyediakan kebutuhan masyarakat, membuka usaha-usaha yang sedang viral, menyesuaikan selera dan minat masyarakat, harga terjangkau, memperoleh pelanggan setia, serta mendapatkan persediaan barang baku. Dengan berbagai manfaat tersebut, UMKM dapat menjadi pilar utama dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan memperkuat perekonomian negara. Maka dalam hal ini, peran masyarakat, pemerintah, dan negara dapat dikatakan saling melengkapi dan membutuhkan untuk mencapai kesejahteraan serta kemajuan bangsa.¹⁸

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari berbagai aktivitas usaha individu maupun kelompok yang menjadi penopang kesejahteraan dan pembangunan. Dalam Islam, bekerja dianjurkan sebagai bentuk ibadah dengan niat yang benar dan bertawakal kepada Allah SWT, sehingga setiap usaha membawa kebaikan. Sikap pasif atau bermalas-malasan tidak sesuai ajaran Islam, karena bekerja tidak hanya memenuhi kebutuhan hidup, tetapi juga memberi manfaat sosial, membuka peluang bagi orang lain, dan memperkuat ketahanan ekonomi, sehingga kerja keras yang disertai niat ikhlas menjadi wujud keseimbangan antara usaha duniawi dan persiapan akhirat. Sebagaimana diterangkan di dalam firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 10 yaitu :

﴿يَشْكُرُونَ مَا قَلِيلًا مَعَّاشٍ فِيهَا لَكُمْ وَجَعَلْنَا الْأَرْضَ فِي مَكْنَتِكُمْ وَلَقَدْ

“Sungguh, Kami benar-benar telah menempatkan kamu sekalian di bumi dan Kami sediakan di sana (bumi) penghidupan untukmu. (Akan tetapi,) sedikit sekali kamu bersyukur.” (Q.S Al-A'raf [7] :10)¹⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memudahkan urusan manusia dan menegaskan pentingnya bekerja keras serta berusaha dengan sungguh-sungguh. Usaha ini tidak hanya bermanfaat untuk kepentingan pribadi, tetapi juga bagi masyarakat, karena dilakukan dengan niat yang benar dapat memberikan manfaat sosial, memperkuat hubungan antarindividu, dan membangun kesejahteraan bersama. Dengan demikian, bekerja dan berusaha merupakan pengamalan ajaran Islam yang menekankan kesungguhan, kejujuran, dan ketakwaan, sehingga setiap tindakan membawa kebaikan bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Tabel 1. Perkiraan Jumlah UMKM dan Tenaga Kerja di Kab. Muaro Jambi (2019–2024)

Tahun	UMKM Mikro	UKM Kecil	UKM Menengah	Jumlah UMKM	Tenaga Kerja
2019	8.157	1.763	354	10.274	30.664
2020	9.420	1.980	360	11.760	33.800
2021	11.250	2.210	380	13.840	38.200
2022	12.800	2.450	400	15.650	42.500
2023	14.200	2.720	420	17.340	46.800
2024	15.600	2.950	440	18.990	51.200

Sumber: Data dioalah

Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu daerah yang mengalami perkembangan pesat di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM menjadi pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menyerap tenaga kerja. Data menunjukkan bahwa jumlah UMKM di kabupaten ini mengalami peningkatan setiap tahun, mencerminkan dinamika usaha yang terus berkembang dan peran UMKM yang signifikan dalam pembangunan ekonomi daerah.

¹⁷ Wahyuningsih, S. Peranan UKM Dalam Perekonomian Indonesia, 5(1) (2009), pp.1–14.

¹⁸ Anggi A. Putri and Abid Nurhuda, 'Analisis Ontologi Terhadap Peran UMKM Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Daerah Ngemplak Boyolali', JEAMI Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen Indonesia, 2.1 (2023), pp. 56-64

¹⁹ Kemenag RI, Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia (2009), pp. 206

Tabel 2. Jumlah UMKM di Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019–2024

Tahun	Total UMKM
2019	36.664
2020	37.980
2021	38.900
2022	40.825
2023	42.820
2024	44.160

Sumber: BPS Kabupaten Muaro Jambi, "Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UMKM masih banyak menghadapi kendala karena sebagian besar usaha berada dalam tahap transisi, seperti keterbatasan modal, rendahnya penguasaan teknologi, akses pasar yang sempit, dan kelemahan pengelolaan usaha. Kondisi ini membatasi perkembangan dan daya saing pelaku UMKM, terutama di pedesaan, yang juga dipengaruhi oleh keterbatasan jaringan informasi, rendahnya keterampilan manajerial, dan minimnya pendampingan. Meski demikian, dengan dukungan modal, teknologi, dan akses pasar yang memadai, kelompok ekonomi lemah memiliki potensi besar untuk meningkatkan produksi dan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Miskin dan IPM Kabupaten Muaro Jambi (2019–2024)

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)	Persentase Kemiskinan (%)	IPM Provinsi Jambi
2019	28.500	5,2%	72,50
2020	27.200	4,9%	72,90
2021	25.800	4,5%	73,20
2022	23.900	4,0%	73,50
2023	20.830	4,43%	73,73
2024	17.480	3,65%	74,06

Sumber: Penduduk Miskin dan Persentase Kemiskinan: BPS Kabupaten Muaro Jambi (diolah).

Data menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Kabupaten Muaro Jambi menurun dari 28.500 jiwa (2019) menjadi 17.480 jiwa (2024), sementara IPM Provinsi Jambi meningkat dari 72,50 menjadi 74,06. Tren ini menunjukkan perbaikan kesejahteraan masyarakat, yang sejalan dengan perkembangan UMKM sebagai sumber pendapatan, peningkatan pendidikan, dan akses layanan kesehatan.

Gambar 1. Pengamatan terhadap UMKM yang terdapat di Desa Pudak



Dokumentasi UMKM di Desa Kasang Pudak²⁰

Kondisi ekonomi keluarga tergolong rendah karena tidak memiliki aset maupun rumah pribadi, sehingga harus menempati rumah kontrakan dengan pendapatan yang hanya mencukupi kebutuhan dasar sehari-hari. Dari aspek pendidikan, riwayat pendidikan formal tidak diselesaikan dan anak masih belum bersekolah karena usia yang masih kecil. Pada aspek kesehatan, keterbatasan ekonomi menyebabkan keluarga tidak memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan maupun kartu jaminan kesehatan, sehingga ketika sakit hanya mampu membeli obat di warung. Selain itu, kondisi lingkungan tempat tinggal kurang terjaga kebersihannya akibat rendahnya partisipasi masyarakat, yang menimbulkan bau

²⁰ Dokumentasi Umkm Pada Hari Rabu tanggal 20 Agustus 2025

serta berkembangnya nyamuk dan secara langsung berdampak pada kesehatan serta kenyamanan keluarga.²¹

Tidak semua pelaku UMKM mampu bertahan dalam jangka panjang, bahkan banyak yang kesulitan untuk mengembangkan usahanya sehingga akhirnya gagal. Beberapa usaha hanya mampu bertahan dalam waktu singkat, padahal jika pelaku usaha mampu mengenali dan memanfaatkan peluang dengan baik, usaha mereka berpotensi berkembang lebih pesat. Modal usaha menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Semakin besar modal yang tersedia, semakin tinggi peluang usaha tersebut untuk berhasil. Hal ini terlihat di Desa Kasang Puduk, Kecamatan Kumpeh Ulu, di mana sebagian besar UMKM di desa ini belum memiliki izin usaha yang menjadi syarat memperoleh tambahan modal. Selain itu, perilaku usaha para pelaku di desa tersebut yang kurang kreatif dan inovatif juga menjadi kendala bagi perkembangan UMKM.

Kecamatan Kumpe Ulu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi yang terdiri dari tujuh desa, yaitu Desa Kasang Puduk, Kasang Kumpeh, Puduk, Lopak Alai, Rengas Bandung, Sungai Terap, dan Desa Tanjung. Masyarakat di wilayah ini umumnya bermata pencaharian di sektor pertanian, perdagangan, jasa, serta usaha rumah tangga. Kondisi geografis yang cukup strategis dan akses yang memadai turut mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkembang pada berbagai bidang seperti perdagangan, kuliner, kerajinan, dan jasa, yang menjadi sumber pendapatan masyarakat sekaligus berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Kecamatan Kumpe Ulu.

Perkembangan UMKM di Kecamatan Kumpe Ulu menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya kebutuhan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ini mencerminkan semakin besarnya peran UMKM sebagai penopang perekonomian lokal, khususnya dalam menyediakan lapangan kerja dan sumber pendapatan bagi masyarakat desa. UMKM berkembang di berbagai sektor usaha seperti perdagangan, kuliner, jasa, dan kerajinan rumah tangga yang dikelola secara mandiri. Peningkatan jumlah UMKM juga menunjukkan adanya dorongan masyarakat untuk berwirausaha sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga serta memperkuat ketahanan ekonomi di tingkat kecamatan. Berdasarkan kondisi tersebut, data jumlah UMKM berdasarkan desa selama periode 2019–2024 disajikan untuk memberikan gambaran perkembangan UMKM di Kecamatan Kumpe Ulu secara lebih rinci.

Tabel 4. Jumlah UMKM di Kecamatan Kumpe Ulu Berdasarkan Desa Tahun 2019–2024

Desa	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kasang Puduk	95	102	110	118	125	132
Kasang Kumpeh	88	94	100	107	113	120
Puduk	70	75	80	86	90	95
Lopak Alai	55	60	65	70	74	78
Rengas Bandung	62	68	73	78	83	88
Sungai Terap	48	52	57	61	65	69
Tanjung	40	45	49	53	57	60
Jumlah	458	496	534	573	607	642

Sumber: Data diolah peneliti berdasarkan monografi desa dan wawancara aparat desa (2019–2024).

Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi terdiri dari tujuh desa, yaitu Desa Kasang Puduk, Kasang Kumpeh, Puduk, Lopak Alai, Rengas Bandung, Sungai Terap, dan Desa Tanjung. Kecamatan ini memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM berkembang pada berbagai bidang usaha seperti perdagangan, kuliner, jasa, dan kerajinan rumah tangga yang

²¹ Wawancara Bersama Ibu Aqila Hari Rabu Tanggal 20 Agustus 2025

dikelola secara mandiri oleh masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah UMKM di Kecamatan Kumpe Ulu mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga 2024. Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 458 unit UMKM, dan jumlah tersebut terus meningkat hingga mencapai 642 unit UMKM pada tahun 2024. Desa Kasang Pudak menjadi desa dengan jumlah UMKM terbanyak dibandingkan desa lainnya, yang menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam menopang perekonomian masyarakat desa.

Peningkatan jumlah UMKM tersebut menunjukkan bahwa sektor usaha mikro dan kecil menjadi salah satu sumber utama pendapatan masyarakat Kecamatan Kumpe Ulu. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja serta mengurangi tingkat pengangguran di wilayah pedesaan.

Maka berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian tentang “Peran Sektor Usaha Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kasang Pudak”.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, tepatnya di Desa Kasang Pudak, Kecamatan Kumpe Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, yang merupakan wilayah dengan potensi pertumbuhan UMKM yang cukup tinggi. Dengan menjadikan peneliti sebagai instrumen utama, metode ini memfasilitasi pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan kontekstual. Berbagai teknik digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh pemahaman dan perspektif yang lebih mendetail dari narasumber, sedangkan observasi partisipatif memungkinkan peneliti memahami konteks secara langsung di lapangan.

Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif sebagai sebuah metode penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah untuk mengeksplorasi suatu fenomena dengan menggambarkan data dan fakta melalui penggunaan kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.²²

Penggunaan jenis penelitian tersebut dipilih peneliti karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menjelaskan objek yang relevan dengan fenomena atau masalah yang ada. Pendekatan penelitian yang dipilih peneliti adalah pendekatan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di Desa Kasang Pudak menunjukkan bahwa UMKM berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan kerja dan peningkatan pendapatan. Namun, pelaku UMKM masih menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, rendahnya keterampilan manajerial, dan akses pasar yang terbatas. Karena itu, pembahasan difokuskan pada peran UMKM dan hambatan yang menghambat pengembangannya.

1. Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kasang Pudak Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kasang Pudak. Sebagian besar masyarakat

²² Assyakurrohman, Dimas, Dewa Ikhran, Rusdy A Sirodj, And Muhammad Win Afgani. “Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3 (01) (2022), pp. 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

menggantungkan perekonomian keluarga pada usaha perdagangan, kuliner, jasa, dan produksi rumahan. UMKM mampu menyediakan sumber pendapatan, menciptakan kesempatan kerja, serta memperkuat perputaran ekonomi lokal. Interaksi antara pelaku usaha dan warga juga mendorong terbentuknya solidaritas sosial, jaringan kerja, dan tumbuhnya semangat kewirausahaan.

Peran UMKM tampak pada empat aspek utama, yaitu: (1) sumber pendapatan keluarga, (2) penyedia lapangan kerja, (3) peningkatan keterampilan masyarakat, dan (4) penguatan struktur ekonomi desa. Pada bidang perdagangan, pelaku usaha seperti pemilik toko kelontong dan warung sembako menjadi penggerak utama ekonomi harian masyarakat. Pada sektor kuliner, usaha makanan dan minuman menjadi pilar penting pemenuhan kebutuhan konsumsi sekaligus membuka lapangan kerja, terutama bagi perempuan. Sementara itu, UMKM jasa menyediakan layanan harian yang memudahkan masyarakat serta meningkatkan keterampilan teknis pelaku usaha. Usaha produksi lokal seperti keripik, roti, dan jamu juga memperkuat ekonomi kreatif desa. Dengan demikian, UMKM terbukti menjadi fondasi penting bagi kemandirian ekonomi masyarakat Desa Kasang Pudak.

Temuan ini sejalan dengan konsep Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui tiga dimensi utama, yaitu pendapatan, pendidikan, dan kesehatan. Dalam konteks masyarakat Desa Kasang Pudak, pelaku UMKM termotivasi menjalankan usaha karena kegiatan ekonomi ini berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga, yang pada gilirannya memungkinkan akses lebih baik terhadap pendidikan anak dan pemenuhan kebutuhan kesehatan. Selain itu, dukungan lingkungan sekitar, baik dari keluarga maupun masyarakat, turut memperkuat keberlanjutan usaha, sehingga secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan IPM dan kesejahteraan masyarakat desa.²³

Temuan ini sejalan dengan teori peran sosial dari Anonim, yang menekankan pentingnya peran individu dan keluarga dalam memperkuat ketahanan sosial serta ekonomi masyarakat di tengah perubahan zaman. Hal ini juga mempertegas bahwa peran merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan kedudukannya di masyarakat. Pelaku UMKM di Desa Kasang Pudak tidak hanya berperan sebagai individu yang berorientasi pada keuntungan pribadi, tetapi juga sebagai agen sosial yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan ekonomi lokal, serta kegiatan ekonomi yang produktif dan berkelanjutan.²⁴

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan penelitian terdahulu. Al Farisi, Fasa, dan Suharto (2022) dalam *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* menjelaskan bahwa keberadaan UMKM berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja baru dan menekan angka pengangguran di berbagai daerah. Mereka menemukan bahwa semakin berkembangnya UMKM, semakin meningkat pula pendapatan masyarakat menengah ke bawah. Hal ini disebabkan karena UMKM mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mendorong aktivitas ekonomi berbasis masyarakat.²⁵

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Aliyah (2022) dalam *Welfare: Jurnal Ilmu Ekonomi* juga menegaskan bahwa UMKM merupakan pilar utama ekonomi rakyat yang memperkuat kemandirian masyarakat melalui peningkatan pendapatan dan pemberdayaan komunitas lokal. Menurutnya, UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap

²³ Anggraini, Yusniah. *Kebijakan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia*. Jakarta: Indocamp, 2023.

²⁴ Anonim. 2024. *Penguatan Ketahanan Keluarga di Era Digital*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

²⁵ Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat*. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.

perekonomian nasional, tetapi juga berperan dalam memperkuat ketahanan ekonomi di tingkat rumah tangga dan desa. UMKM mendorong masyarakat untuk lebih kreatif dan produktif dalam mengelola potensi sumber daya lokal.²⁶

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberadaan UMKM di Desa Kasang Pudak memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan rumah tangga, serta pemberdayaan ekonomi lokal, UMKM terbukti menjadi tulang punggung ekonomi desa yang mendorong terwujudnya masyarakat yang lebih mandiri, produktif, dan sejahtera. Keberadaan UMKM juga membantu mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap sektor formal yang terbatas, sekaligus membuka peluang bagi warga untuk mengembangkan potensi daerah secara kreatif dan inovatif. Selain itu, UMKM turut memperkuat ikatan sosial antarwarga melalui kerja sama dalam kegiatan produksi dan pemasaran, sehingga terbentuk solidaritas ekonomi yang berkelanjutan di tingkat desa.

2. Kendala yang Dihadapi UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kasang Pudak Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi

Selain memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian desa, empat aspek yang menghambat perkembangan usaha, yaitu keterbatasan modal, minimnya fasilitas dan peralatan, kurangnya pelatihan serta pendampingan, dan fluktuasi harga serta daya beli masyarakat. Keterbatasan modal menjadi kendala paling dominan karena sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan modal pribadi sehingga sulit menambah stok, memperluas usaha, atau membeli peralatan produksi yang lebih baik. Di sisi lain, minimnya fasilitas dan peralatan membuat kapasitas produksi rendah, kualitas tidak konsisten, pelayanan lambat, dan daya saing usaha menurun.

Keterbatasan pelatihan manajerial dan pemasaran menyebabkan pelaku UMKM belum optimal dalam pengelolaan usaha dan pemanfaatan promosi digital. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku turut memengaruhi stabilitas pendapatan. Oleh karena itu, UMKM masih memerlukan dukungan berupa akses pembiayaan, fasilitas yang memadai, serta pelatihan berkelanjutan guna mendukung perkembangan usaha.

Kendala UMKM di Desa Kasang Pudak sejalan dengan konsep Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang menilai kesejahteraan melalui pendapatan, pendidikan, dan kesehatan. Keterbatasan modal, akses pendidikan, dan layanan kesehatan menjadi hambatan peningkatan IPM. Dukungan pemerintah, pelatihan, dan pemberdayaan ekonomi melalui UMKM penting agar usaha kecil dapat meningkatkan pendapatan, pendidikan, dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan.²⁷

Temuan ini sejalan dengan penelitian Roy Syaifudin dan Asep Shodiqin (2022) yang menunjukkan bahwa kendala utama pengembangan UMKM adalah keterbatasan modal, minimnya akses informasi pasar, dan lemahnya kemampuan manajerial. Penelitian tersebut juga menegaskan pentingnya pendampingan dari pemerintah, lembaga keuangan, dan lembaga pendidikan melalui pelatihan kewirausahaan, pengelolaan keuangan, dan digital marketing guna meningkatkan daya saing UMKM.²⁸

Selain itu, hasil penelitian Prasetyo dan Wulandari (2023) dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan* juga menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi tantangan sekaligus peluang bagi UMKM di era pascapandemi. Penelitian ini menegaskan bahwa rendahnya

²⁶ Aliyah, A. H. (2022). *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat*. WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi, 3(1), 64-72.

²⁷ Efendi, B., Putri Nasution, D., Rusiadi, R., & Pratiwi, D. (2024). *Teori Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Tahta Media.

²⁸ Roy Syaifudin, & Asep Shodiqin. (2022). *Analisis Kendala UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Islam di Indonesia*. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1), 65-78.

kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital menyebabkan mereka tertinggal dalam akses pasar dan inovasi produk. Dukungan berupa pelatihan literasi digital, promosi melalui *e-commerce*, dan program kemitraan dinilai sangat penting untuk membantu UMKM bertahan dan berkembang di tengah persaingan global yang semakin ketat.²⁹

Kondisi di Desa Kasang Pudak menunjukkan bahwa tanpa dukungan lintas sektor, UMKM sulit berkembang. Sinergi pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat diperlukan, misalnya melalui bantuan modal, pelatihan manajemen, dan pendampingan digital marketing. Dengan dukungan ini, UMKM diharapkan mampu berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan temuan penelitian mengenai peran UMKM dan kendala yang dihadapi pelaku usaha di Desa Kasang Pudak. Uraian ini memberikan gambaran tentang kontribusi UMKM bagi masyarakat serta faktor yang menghambat.

Peran UMKM

1. Sumber Utama Pendapatan Keluarga

UMKM menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar masyarakat, terutama bagi keluarga dengan keterbatasan lapangan kerja formal. Melalui usaha kecil, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari secara mandiri.

2. Pencipta Lapangan Kerja

UMKM menyediakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar sehingga mengurangi tingkat pengangguran desa. Kegiatan produksi dan pemasaran melibatkan tenaga kerja lokal yang membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Peningkatan Keterampilan Masyarakat

Kegiatan usaha mendorong masyarakat mengembangkan keterampilan produksi, pemasaran, dan manajemen sederhana. Proses ini meningkatkan kompetensi masyarakat sehingga lebih siap menghadapi persaingan usaha.

4. Penguatan Struktur Ekonomi Desa

UMKM memperkuat ekonomi desa melalui perputaran modal dan aktivitas usaha yang berjalan secara berkelanjutan. Kemandirian ekonomi lokal tumbuh karena desa tidak hanya bergantung pada sektor pertanian atau pekerjaan formal.

Kendala UMKM

1. Keterbatasan Modal dan Akses Pembiayaan

Pelaku UMKM masih sulit mengakses modal karena keterbatasan jaminan dan persyaratan lembaga keuangan. Kondisi ini menghambat pengembangan usaha dan pembelian perlengkapan pendukung.

2. Minimnya Fasilitas dan Peralatan Usaha

Sebagian pelaku usaha menggunakan peralatan sederhana yang membatasi kapasitas produksi. Kurangnya fasilitas memengaruhi kualitas dan kuantitas hasil produksi.

3. Kurangnya Pelatihan dan Pendampingan Usaha

Pelaku UMKM belum mendapatkan pelatihan manajemen, pemasaran, atau digitalisasi secara memadai. Minimnya pendampingan membuat pengembangan usaha berjalan secara tradisional dan kurang efektif.

²⁹ Prasetyo, D., & Wulandari, S. (2023). *Transformasi Digital sebagai Upaya Penguatan Daya Saing UMKM di Era Pascapandemi*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 8(3), 201–214.

4. Fluktuasi Harga dan Daya Beli Masyarakat

Perubahan harga bahan baku dan penurunan daya beli konsumen sering mengganggu stabilitas usaha. Pelaku UMKM harus menyesuaikan strategi agar tetap bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu.

Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan, membuka lapangan kerja, serta memperkuat ekonomi desa. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pemberdayaan UMKM harus menjadi prioritas pembangunan desa melalui peningkatan kapasitas pelaku usaha, dukungan fasilitas, dan akses permodalan. Selain itu, perlunya kolaborasi pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat menjadi kunci terbentuknya ekosistem usaha yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Saran

1. Bagi pelaku UMKM, diharapkan meningkatkan keterampilan manajemen, inovasi produk, dan pemanfaatan media digital untuk memperluas pasar.
2. Bagi pemerintah desa dan daerah, perlu memberikan pendampingan berkelanjutan, mempermudah akses permodalan, serta menyediakan fasilitas usaha yang mendukung produktivitas.
3. Bagi lembaga keuangan, disarankan menyediakan pembiayaan yang mudah dan program edukasi pengelolaan keuangan agar usaha lebih stabil.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas objek dan variabel penelitian agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Republik Indonesia, Departemen Agama, Al-Qur'an Dan Terjemahan. Jakarta : CV Toha Putra Semarang, 2020

Buku

- Ahmadi, S. (2022). Buku Ajar Kewirausahaan. Malang: Ahlimedia Press.
- Anggraini, Yusniah. Kebijakan Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Indonesia. Jakarta: Indocamp, 2023.
- Anonim. 2024. Penguatan Ketahanan Keluarga Di Era Digital. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Chrisna, H., Hernawaty, & Novianti. (2023). Literasi Keuangan Syariah Untuk Perkembangan Umkm. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Dede Djuniardi, Dkk. (2022). Kewirausahaan Umkm: Paper Knowledge. Jakarta: Media History Press.
- Efendi, B., Putri Nasution, D., Rusiadi, R., & Pratiwi, D. (2024). Teori Indeks Pembangunan Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi. Jakarta: Tahta Media.
- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Humanika.
- Hamzah, S. H., Kasmawati, S. H., & Sonata, D. L. (2022). Buku Ajar Kewirausahaan. Lampung: Cv. Hira.
- Hartono, D. (2023). Kinerja Bisnis Umkm Di Era Digital. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2017). Entrepreneurship (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Komalasari, H., & Suwanti, S. (2020). Kewirausahaan Dan Umkm. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Miftah Toha. (2003). Perilaku Organisasi. Jakarta: Grafindo Persada.
- Naudé, W. (2011). Entrepreneurship and economic development. Palgrave Macmillan.
- Samsul Rosadi. (2019). Analisis Bentuk-Bentuk Laporan Keuangan Dan Efektivitas Laporan

- Keuangan Pada Umkm. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Soerjono Soekamto. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarni, E. W. (2021). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development (12th ed.)*. Pearson Education.
- Jurnal**
- Al Farisi, S., Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1) <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Anal Fikri Aristo, 'Peranan Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela'. 2020.
- Angraini, D., & Suhartini, Y. (2024). Peranan Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan usaha mikro kecil (UMK) di Kota Jambi (Studi kasus pada Bank BSI KCP Dr. Sutomo Jambi). *Margin: Journal of Islamic Banking*, 4(2), 130–149.
- Apriani, I., Majid, N., & Rohana. (2023). Pengaruh pendapatan, pengetahuan dan kualitas pelayanan terhadap minat nasabah menabung emas di Unit Pegadaian Syariah UIN STS Jambi. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(1), 227–243.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhrum, Rusdy A Sirodj, And Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3 (01). <https://doi.org/10.47709/Jpsk.V3i01.1951>. 2022
- Dede Djuniardi et al., *Kewirausahaan Umkm, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. 2022.
- Ekonomi, Jurnal, and Lembaga Penelitian, 'Jurnal ECODEMICA Sekretariat Redaksi', II.1 .2018.
- Fadli, Muhammad Rijal. 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.' *Humanika* 21 (1):33–54. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>. 2021
- Febriani, R., Sissah, S., & Saputra, O. (2023). Analisis peran manajemen keuangan dan implementasi pada kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Terpadu Salimbai Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi. *Journal of Management and Social Sciences (JMSS)*, 1(3), 71–85.
- Firdausiah, Nuri, 'Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mendukung Ekonomi Mikro Dan Kecil', *Esa*, 5.1 [doi:10.58293/esa.v5i1.61](https://doi.org/10.58293/esa.v5i1.61).
- H Wijoyo, A Junita, LS Kristianti, R Santamok. *Berdamai dengan Covid-19: True Story*. Solok: Balai Insan Cendekia. 2020.
- Handayani, D., Baining, M. E., & Agusriandi. (2025). Peran Koperasi Bina Insan Sejahtera dalam pengembangan UMKM Kota Jambi (Studi pada UMKM di Kota Baru Jambi). *Margin: Journal of Islamic Banking*, 5(2), 485–498.
- Hartati, R., Rosmanidar, E., & Safitri, Y. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif dalam Islam pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(4), 119–137.
- Hartatik, S., Usdeldi, & Erliyana, N. (2024). Analisis minat mahasiswa membuka tabungan emas di Bank Syariah Indonesia (Studi pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi). *Jkpim: Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1), 25–31.
- Hartono. (2023). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM di Era Digitalisasi Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Inovasi Bisnis Indonesia*, 5(2), 98–110.
- Hasanah, B., Mubyarto, N., & Martaliah, N. F. (2025). Implementasi laporan keuangan syariah pada UMKM Kota Jambi: Analisis pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan skala usaha. *Jurnal Makesya*, 5(1), 128.
- Hayati, Y., Habriyanto, H., & Ramli, F. (2024). Analisis SWOT dalam strategi pengembangan UMKM pada rumah produksi keripik ubi Olis Kota Jambi. *ADILLA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2).
- Ihsan, A. Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And*

- Management Studies, 04(08), 2021.
- Isma, A., Diwantara, V., & Yudiyanto, F. (2023). Pengaruh pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2020–2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(3), 50–57.
- Jannah, M., & Anita, E. (2024). Peranan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Desa Talang Duku Kecamatan Taman Rajo Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Makesya*, 4(1), 34.
- Kadeni dan Ninik Srijani, “Peran UMKM (Usaha Menengah Kecil Mikro) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,” *EQUILIBRIUM*, No 2/Juli 2020
- Khalid, *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, Vol.7 No.3, 2024.
- Liony Wijayanti, Ihsannudin. (2018). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Agriekonomika*.
- Marlina, Lina, and Biki Zulfikri Rahmat. "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Bagi Pelaku UMKM Tasikmalaya." *Jurnal Ecodemica* 2.1, 2018
- Munthe, Asmaira, M. Yarham, and Ridwana Siregar, ‘Peranan UMKM Terhadap Perekonomian Indonesia’, *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2.3. 2023.
- Nida Alfi Nur Ilmi, ‘Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM ditengah Pandemi Covid-19’, *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 18, Nomor 1, Januari 2021.
- Novaldi, M., Arsa, A., & Zahara, A. E. (2023). Pengaruh kualitas produk dan promosi terhadap keputusan pembelian (Studi pada UMKM Pak Dj oleh-oleh khas Jambi). *JREA: Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 80–93.
- Ompusunggu, Dicky Perwira, dkk. "Konsistensi Dan Efektivitas Peran Lembaga Keuangan Non Bank (Koperasi Simpan Pinjam) Sebagai Penggerak Perekonomian Indonesia." *Jurnal Cahaya Mandalika* 4.1, 2023.
- Prasetya, P., & Anita, E. (2025). Pengaruh kreativitas dan modal usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam (JMEBI)*, 2(2), 49–59.
- Prasetyo, D., & Wulandari, S. (2023). Transformasi Digital sebagai Upaya Penguatan Daya Saing UMKM di Era Pascapandemi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 8(3), 201–214.
- Prihatiningsih, Bella Erviana, and Ari Susanti, ‘Mufakat Mufakat’, *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2.2. 2023.
- Purnama, A., Rosmanidar, E., & Putriana, M. (2024). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah dalam perspektif ekonomi Islam untuk meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima (Studi kasus pedagang kaki lima kawasan Tugu Keris Kota Baru). *Jurnal Development*, 12(2), 160–174.
- Putri, Anggi Ariska, and Abid Nurhuda, ‘Analisis Ontologi Terhadap Peran UMKM Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Daerah Ngemplak Boyolali’, *JEAMI Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Manajemen Indonesia*, 2.1. 2023
- Rafidah, Alawiyah, R., & Muliyan. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa. *JURNAL ECONOMINA*, 1(1).
- Rambe, Armaini, et all. (2019). Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan. Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara. *Muh Chusnul Saifudin, At-Tujjar*, Vol. 07, No. 02 Oktober.
- Rezi, M., Siregar, E. S., & Alawiyah, R. (2023). Dampak labelisasi halal pada pendapatan usaha Barokah Bakery Kota Jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(5), 34–52.
- Risma, T., & Yusuf, M. (2026). Analisa penerapan pembiayaan mudharabah dalam meningkatkan usaha mikro kecil menengah (Studi pada BSI UIN STS Jambi). *Jurnal ICONS: Islamic Economics Journal*, 3(1), 324–332.
- Roy Syaifudin, & Asep Shodiqin. (2022). Analisis Kendala UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Islam di Indonesia. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1), 65–78.
- Safari, A. A., Anita, E., & Syahrizal, A. (2023). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi UMKM TAHU Desa Mendis Kabupaten Musi Banyuasin). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen,*

- Akuntansi Dan Bisnis, 1(4).
- Said, S., & Azhar, A. (2021). PERAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN MANDE KECAMATAN MPUNDA KOTA BIMA. *Jurnal PenKomi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 4(1), pp. 29–41. <https://doi.org/10.33627/pk.v4i1.439>
- Saldianti, S. P., Pangiuk, A., & Hafiz, A. P. (2023). Pengaruh dampak pandemi COVID-19 terhadap pedagang di Kec. Sekernan Kab. Muara Jambi. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi (JURIMA)*, 3(3), 199–215.
- Salman Al- farisi, dkk. 'Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.' *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, Vol. 9 Nomor 1, November 2022.
- Siddiqi, M., Prayogo, Y., & Martaliah, N. (2023). Pengaruh literasi, edukasi dan self efficacy terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Studi pada mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). *Journal of Student Research (JSR)*, 1(5), 213–234.
- Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1.1. doi:10.61104/jq.v1i1.60.2023
- Vinatra, S., Bisnis, A., Veteran, U., & Timur, J. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i3.832>
- Yasmi, A., Miftah, & Syahrizal, A. (2023). Perkembangan UMKM sebelum dan sesudah memperoleh SIUP di Perumahan Bougenville Lestari Kecamatan Alam Barajo Jambi. *Jurnal Sains Student Research*, 1(1), 640–651.
- Zulkarmain, Luthfi. "Analisis Mutu (Input Proses Output) Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Mts Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat." *Manazhim* 3 (1) 2021. <https://doi.org/10.36088/Manazhim.V3i1.946>.

Sumber Lainnya

- Ismail, Humaidi. (2015). Skripsi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi Terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutu! Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur.
- Jalaludin, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Creative Pada Program Bunga Sampah Lestari Lombok di Desa Mambalan Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. 2020.
- Pratarna, Dkk. (2018). Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi). Fakultas Ekonomni Universitas Indonesia: Jakarta
- Rycho Nur Nirbita Sias and Dadah, "Kewirausahaan Perspektif Hadis: Studi Takhrij Dan Syarah," *Gunung Djati Conference Series* 9, 2022.
- Sunarti E. (2017). Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID]: LPPM.*